

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi yang melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2016-2017 yang diproksikan oleh 6 rasio keuangan yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio selama 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi menggunakan analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* pada aplikasi *SPSS*, telah dihasilkan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Pada 6 rasio keuangan yang diujikan menunjukkan hasil yang fluktuatif atau terdapat kenaikan dan penurunan baik sebelum maupun setelah akuisisi, dimana pada *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* menunjukkan penurunan pada saat setelah melakukan akuisisi sedangkan pada *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan peningkatan saat setelah melakukan akuisisi tetapi hasilnya tidak cukup kuat untuk membuktikan adanya perbedaan signifikan dalam rasio ini.
2. Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada beberapa rasio keuangan yang diuji pada penelitian ini tidak cukup kuat untuk membuktikan terjadinya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan akuisisi. Hal ini dikarenakan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada 5 rasio keuangan

yang diujikan dan hanya satu rasio keuangan saja yang mengalami perbedaan yang signifikan yaitu *DER*. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran bahwa tujuan ekonomis dilakukannya akuisisi tidak tercapai. Tercapainya tujuan ekonomis ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan perusahaan itu sendiri dalam manajemen sumberdaya atau fungsi produksi secara bersama-sama sehingga dapat mencapai tingkat efisiensi tertentu dan dapat menurunkan struktur biaya, dan hal lain yang memengaruhi elemen penjualan seperti kondisi pasar dan perekonomian pada periode tersebut, sehingga biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead yang merupakan faktor penentu harga pokok penjualan melambung tinggi. Selain itu tujuan ekonomis dilakukannya akuisisi yang tidak tercapai ini pun bisa disebabkan karena lemahnya strategi yang dilakukan, pemilihan perusahaan target yang kurang tepat dan adanya kemungkinan bahwa motif ekonomi bukanlah motif utama perusahaan melakukan akuisisi, melainkan motif lainnya yang lebih banyak dipertimbangkan seperti motif diversifikasi dan motif non ekonomi, atau mungkin keputusan akuisisi dilakukan dengan maksud untuk menyelamatkan perusahaan target dari ancaman kebangkrutan.

6.2 Saran

Dari berbagai kesimpulan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, adapula beberap saran yang diberikan oleh peneliti yang terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1. Saran bagi Perusahaan yang Akan Melakukan Kegiatan Akuisisi

Berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan sehingga tidak dapat dikatakan bahwa akuisisi memberikan dampak yang dapat dipertimbangkan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, sebelum melakukan akuisisi perusahaan diharapkan melakukan berbagai pertimbangan yang matang dalam pengambilan keputusan dan melakukan berbagai persiapan sebelum benar-benar melakukan kegiatan akuisisi.

2. Saran bagi Investor

Diharapkan agar para investor dapat lebih berhati-hati dalam menyikapi aksi perusahaan dalam melakukan kegiatan akuisisi. Investor harus mencari informasi secara lebih akurat dan mendalam mengenai motif dan dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan akuisisi, sehingga gambaran mengenai manfaat yang mungkin diperoleh akan lebih jelas.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dimasa mendatang sebaiknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan metode yang berbeda, baik dari jumlah variabel rasio keuangan yang digunakan, jumlah perusahaan sampel yang diteliti, maupun periode pengamatan yang bisa diperpanjang menjadi lebih dari 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi. Selain itu, dikarenakan penelitian ini hanya menganalisis dampak yang ditimbulkan akuisisi dari sisi kinerja keuangan saja, peneliti selanjutnya bisa meneliti secara lebih luas seperti turut melihat dampak yang ditimbulkan pada sisi nilai

perusahaan secara keseluruhan, karena motif dalam melakukan akuisisi tidak hanya sebatas motif ekonomi saja, tetapi terdapat pula berbagai motif lainnya seperti motif diversifikasi dan motif non ekonomi.